

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Paparan Data**

Pada tahap ini dipaparkan hasil penelitian tentang penerapan metode *Coure Review Horay* (CRH) untuk meningkatkan prestasi belajar IPS peserta didik kelas III MI PSM Baran Mojo Kediri pokok bahasan Lingkungan Alam dan Buatan di sekitar Rumah dan Sekolah yang mengacu pada tujuan penelitian dan diperoleh dari hasil tes, yang terdiri dari siklus I dan siklus II.

##### **a. Pra tindakan**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu datang ke MI pada hari selasa tanggal 22 November 2016, sesampai di Madrasah, peneliti mendapat sambutan yang ramah dari para guru dan karyawan MI PSM Baran. Kedatangan peneliti bertujuan untuk menemui Kepala MI PSM Baran Mojo Kediri, yaitu Bapak Muh. Fathur Rofiq, SE.Ak.M.Pd.I untuk meminta izin melakukan penelitian di Madrasah tersebut guna menyelesaikan tugas akhir program Sarjana IAIN Tulungagung. Peneliti juga menyampaikan subjek penelitian yakni kelas 3 dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial (IPS). Kepala MI pun menyambut dengan baik keinginan peneliti untuk melaksanakan penelitian di MI PSM tersebut agar nanti hasil dari

penelitian dapat memberi sumbangan pada proses pembelajaran di Madrasah.

Pada hari sabtu, 03 Desember 2016 peneliti kembali mengunjungi MI PSM Baran Mojo Kediri dengan maksud menyerahkan surat izin penelitian kepada Kepala MI PSM Baran. Setelah berdiskusi dengan Kepala Madrasah, beliau menyarankan peneliti untuk meminta izin dulu kepada wali kelas III sekaligus guru mata pelajaran IPS kelas III, sekaligus berkonsultasi dan membicarakan langkah-langkah selanjutnya untuk pelaksanaan penelitian.

Sesuai dengan saran kepala sekolah, peneliti menemui Ibu Evi Rochimatus Sa'adah, S.Pd.I, selaku wali kelas sekaligus guru mata pelajaran IPS kelas III. Peneliti menyampaikan rencana penelitian yang akan di laksanakan di kelas III dan telah mendapat persetujuan dari Kepala Madrasah. Peneliti juga memberikan gambaran secara garis besar mengenai pelaksanaan penelitian. Wali kelas III menyambut baik dan bersedia membantu peneliti. Berdasarkan pertemuan tersebut peneliti mendapat informasi bahwa mata pelajaran IPS untuk kelas III sudah diajarkan seluruh materi semester 1 sudah diajarkan, akan tetapi beliau menyarankan peneliti untuk mencoba menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran tersebut.

Pada pertemuan tersebut peneliti juga menanyakan jadwal mata pelajaran IPS kelas III. Beliau menjelaskan bahwa jadwal mata

pelajaran IPS adalah pada hari senin pada jam ke 5-6 dan sabtu jam ke 1-2 (07.00-08.10). Tak lupa peneliti menanyakan pembelajaran IPS yang berlangsung di kelas.

Peneliti menyampaikan bahwa kepada wali kelas, yang bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti sendiri, dan guru IPS kelas III dan seorang teman sejawat dari IAIN Tulungagung bertindak sebagai pengamat (observer). Pengamat bertugas mengamati semua kegiatan peneliti dan siswa selama proses pembelajaran. Untuk mempermudah pengamatan, pengamat/ observer akan di beri lembar observasi, peneliti juga menunjukkan cara pengisian lembar tersebut kepada pengamat.

Sebelum penelitian di laksanakan, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Evi Rochimatus Sa'adah mengenai jumlah peserta didik, kondisi peserta didik, kondisi kelas, prestasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPS, dan peneliti juga memperoleh informasi bahwa pada pembelajaran IPS, peserta didik cenderung pasif, dan banyak peserta didik yang memperoleh nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah di tetapkan yakni 70.

Berikut adalah kutipan wawancara antara peneliti dengan guru mata pelajaran IPS kelas III.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Ibu Evi Rochimatus Sa'adah, S.Pd.I selaku wali kelas IV MI PSM Baran Mojo Kediri, pada tanggal Desember 2016

- P : “Bagaimana kondisi peserta didik kelas III ketika pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran IPS?”
- G : “Peserta didik cenderung pasif dalam pembelajaran ini, beberapa peserta didik juga kurang memperhatikan apa yang disampaikan guru, terkadang mereka bermain sendiri dengan temannya, juga ramai.”
- P : “Dalam pembelajaran IPS, pernahkah ibu menggunakan metode *Course Review Horay*?”
- G : “Saya belum pernah menggunakan metode tersebut mbak, saya biasanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan saja”
- P : “Kendala apa saja yang Ibu temukan dalam pembelajaran IPS?”
- G : “Dalam pembelajaran IPS kendala yang ditemukan yakni peserta didik kurang tertarik dan semangat pada pembelajaran ini, mereka menganggap pelajaran IPS adalah pelajaran yang sulit karena harus banyak menghafal dan juga membosankan.”
- P : “Berapa nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran IPS?”
- G : “Nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik mata pelajaran IPS banyak yang masih dibawah 70. ”
- P : “Sedangkan untuk KKMnya, berapa KKM pada mata pelajaran IPS bu?”
- G : “KKM pada mata pelajaran IPS 70 mbak.”
- P : “Bagaimana prestasi belajar mata pelajaran IPS pada kelas III?”
- G : “Prestasi belajar peserta didik tidak pasti mbak, mereka kadang naik dan kadang turun, kebanyakan mereka kurang teliti dalam mengerjakan tugas, walaupun sudah memahami materi yang disampaikan oleh guru”.

Keterangan: P : Peneliti

G : Guru mata pelajaran IPS kelas III

Peneliti menjelaskan bahwa sebelum pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu akan dilaksanakan tes awal (*Pre Test*), untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap materi yang diberikan. Kemudian penelitian tersebut dilanjutkan dengan tindakan yang dilakukan dalam 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari

2 kali pertemuan. Dan di akhir masing-masing siklus akan diadakan tes akhir untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan tindakan yang telah dilakukan.

Sesuai dengan rencana dan kesepakatan yang dilakukan peneliti dan guru mata pelajaran IPS kelas III, *pre test* dilaksanakan pada 10 Desember 2016. Peneliti melakukan *pre test* di kelas III sebanyak 35 peserta didik. Materi yang di ujikan adalah materi tentang Lingkungan Alam dan Buatan, dengan jumlah soal sebanyak 10 soal uraian, sebagaimana terlampir dalam lampiran. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah memperkenalkan diri dan memberitahukan maksud dan tujuan peneliti memasuki kelas III. Pelaksanaan *pre test* berjalan dengan baik dan lancar. Selanjutnya peneliti melakukan pengoreksian untuk mengetahui hasil *pre test*.

Adapun hasil tes awal atau *pre test* peserta didik kelas III mata pelajaran IPS dengan materi Lingkungan Alam dan Buatan sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil *Pre test* Peserta Didik**

No	Kode Peserta Didik	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	AKM	P	25	Tidak tuntas
2.	AM	L	20	Tidak tuntas
3.	AK	P	70	Tuntas
4.	ANQ	P	70	Tuntas
5.	ASP	L	70	Tuntas
6.	AAH	P	60	Tidak tuntas
7.	AKH	L	60	Tidak tuntas
8.	AAK	P	75	Tuntas

lanjutan...

1	2	3	4	5
9.	ASC	P	40	Tidak tuntas
10.	DAM	L	70	Tuntas
11.	DAN	L	55	Tidak tuntas
12.	DP	P	70	Tuntas
13.	KDN	P	40	Tidak tuntas
14.	KMH	P	35	Tidak tuntas
15.	LAM	P	75	Tuntas
16.	MAA	L	70	Tuntas
17.	MAQ	L	55	Tidak tuntas
18.	MDT	L	50	Tidak tuntas
19.	MDC	L	20	Tidak tuntas
20.	MHS	L	25	Tidak tuntas
21.	MHD	L	45	Tidak tuntas
22.	MFAS	L	20	Tidak tuntas
23.	MHK	L	70	Tuntas
24.	MIA	L	25	Tidak tuntas
25.	MBI	L	70	Tuntas
26.	NAC	P	35	Tidak tuntas
27.	RR	L	25	Tidak tuntas
28.	SR	L	55	Tidak tuntas
29.	SA	P	45	Tidak tuntas
30.	SLA	P	70	Tuntas
31.	SWA	P	75	Tuntas
32.	SL	P	40	Tidak tuntas
33.	SN	L	20	Tidak tuntas
34.	ZCI	P	30	Tidak tuntas
35.	ZNA	P	30	Tidak tuntas
<b>Total Skor</b>			1710	
<b>Rata-Rata</b>			48,85	
<b>Jumlah Peserta didik keseluruhan</b>			35 peserta didik	
<b>Jumlah Peserta didik tuntas</b>			12 peserta didik	
<b>Jumlah Peserta didik tidak tuntas</b>			23 peserta didik	
<b>Presentase ketuntasan</b>			34,29%	
<b>Presentase tidak tuntas</b>			65,71%	

Dari hasil *pre test* yang telah dilakukan dan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan, Prosentase ketuntasan belajar peserta didik dapat dicari dengan rumus, yaitu:

$$S = \frac{JL}{JS} \times 100\%$$

$$S = \frac{12}{35} \times 100\% = 34,28\%$$

Keterangan:

S : Prosentase nilai yang dicari

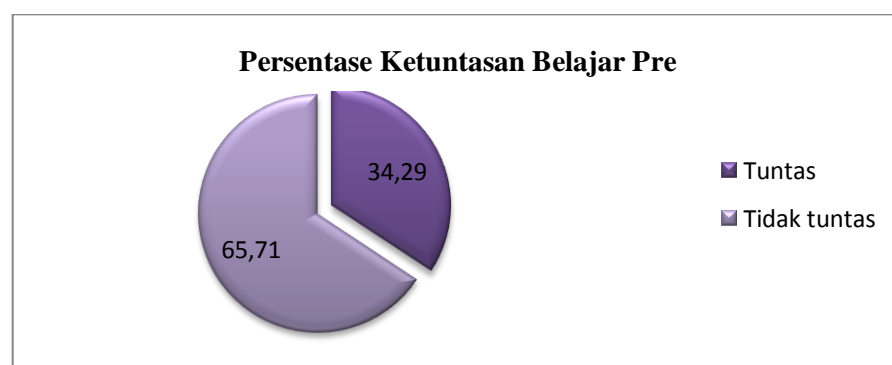
JT : Jumlah siswa yang tuntas

JS : Jumlah siswa seluruhnya

100% : Bilangan tetap

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 35 peserta didik kelas III MI PSM Baran Mojo Kediri dengan materi prasyarat Lingkungan Alam dan Buatan, sebagian besar peserta didik belum menguasai pokok bahasan. Hal ini terbukti dengan jumlah rata-rata nilai peserta didik adalah 48,85. Sebanyak 23 peserta didik belum mencapai batas KKM yang ditetapkan yakni 70. Dan yang mencapai batas KKM yaitu memperoleh nilai  $\geq 70$  sebanyak 12 peserta didik. Ketuntasan belajar peserta didik dapat digambarkan pada grafik dibawah ini:

**Gambar 4.1 Diagram Prosentase Ketuntasan Belajar *Pre Test***



## **b. Paparan Data Pelaksanaan Tindakan (Siklus 1)**

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit. Adapun materi yang diajarkan adalah Lingkungan Alam Dan Buatan.

Pelaksanaan tindakan terbagi ke dalam empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi yang membentuk suatu siklus. Secara lebih jelasnya masing-masing tahap dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1) Perencanaan tindakan

Pada tahap perencanaan siklus 1 peneliti terlebih dahulu menyusun dan mempersiapkan instrumen penelitian, yaitu:

- a) Melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran IPS kelas III MI PSM Baran Mojo Kediri dan teman sejawat.
- b) Menyiapkan materi yang akan diajarkan yaitu tentang lingkungan alam dan buatan.
- c) Menyiapkan media pembelajaran berupa kertas untuk soal kelompok.
- d) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- e) Menyiapkan lembar tes berupa soal *post test* siklus I untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan setelah diterapkan metode *Couse Review Horay* (CRH)



- f) Membuat lembar observasi terhadap peneliti dan aktifitas peserta didik selama pelaksanaan proses pembelajaran di kelas.
- g) Mempersiapkan catatan lapangan

## 2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan peneliti selama dua kali pertemuan yaitu pada 12 Desember 2016 (pertemuan pertama) dan 14 Desember 2016 (pertemuan kedua).

### a) Pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama ini, peneliti di dampingi oleh guru mapel IPS kelas III sebagai pengamat peneliti, dan teman sejawat sekaligus yang berperan sebagai pengamat aktifitas peserta didik.

Kegiatan pembelajaran ini diawali dengan mempersiapkan kondisi kelas dan peserta didik terlebih dahulu, dan dilanjutkan dengan membuka pelajaran dengan salam, dan dilanjutkan dengan membaca do'a bersama, memeriksa daftar hadir peserta didik, dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini serta memotivasi peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dan juga mengingatkan kembali tentang materi yang akan dipelajari dengan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Diharapkan dapat menstimulasi keaktifan peserta didik.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti, pada kegiatan ini peneliti menjelaskan secara umum bahwa pembelajaran kali ini menggunakan metode *Course Review Horay* (CRH). Dilanjutkan dengan menyampaikan materi yang akan di pelajari yaitu Lingkungan Alam dan Buatan. Peneliti melanjutkan dengan melakukan tanya jawab pada peserta didik terkait materi yang telah disampaikan.

Kemudian peneliti membentuk kelompok kecil yang masing-masing terdiri dari 2 anggota/ teman sebangku.

**Tabel 4.2 Daftar Kelompok**

<b>Kelompok</b>	<b>Kode Peserta Didik</b>	<b>L/P</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
<b>1</b>	<b>AK</b>	<b>P</b>
	<b>SA</b>	<b>P</b>
<b>2</b>	<b>DAM</b>	<b>L</b>
	<b>MHD</b>	<b>L</b>
<b>3</b>	<b>AKH</b>	<b>L</b>
	<b>MIA</b>	<b>L</b>
<b>4</b>	<b>AAH</b>	<b>P</b>
	<b>LAM</b>	<b>P</b>
<b>5</b>	<b>DP</b>	<b>P</b>
	<b>KMH</b>	<b>P</b>
<b>6</b>	<b>ZCI</b>	<b>P</b>
	<b>ZNA</b>	<b>P</b>
<b>7</b>	<b>MAA</b>	<b>L</b>
	<b>MDT</b>	<b>L</b>
<b>8</b>	<b>SLA</b>	<b>P</b>
	<b>SWA</b>	<b>P</b>
<b>9</b>	<b>ANQ</b>	<b>P</b>
	<b>KDN</b>	<b>P</b>
<b>10</b>	<b>MAQ</b>	<b>L</b>
	<b>SR</b>	<b>L</b>
<b>11</b>	<b>AAK</b>	<b>P</b>
	<b>AKM</b>	<b>P</b>

lanjutan...

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
<b>12</b>	<b>MFA</b>	<b>L</b>
	<b>RR</b>	<b>L</b>
<b>13</b>	<b>MHK</b>	<b>L</b>
	<b>MBI</b>	<b>L</b>
<b>14</b>	<b>ASP</b>	<b>L</b>
	<b>DAN</b>	<b>L</b>
<b>15</b>	<b>AM</b>	<b>L</b>
	<b>SN</b>	<b>L</b>
<b>16</b>	<b>MDC</b>	<b>L</b>
	<b>MHS</b>	<b>L</b>
<b>17</b>	<b>ASC</b>	<b>P</b>
	<b>NAC</b>	<b>P</b>
	<b>SL</b>	<b>P</b>

Setelah pembagian kelompok selesai, peneliti memberikan lembar kerja kepada masing masing kelompok. Peneliti juga menjelaskan aturan kerja kelompok bahwa setiap kelompok harus bekerjasama dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh peneliti dengan cara berdiskusi terlebih dahulu dan tidak bekerja secara individu.

Kemudian peneliti membimbing peserta didik dan menjelaskan kepada peserta didik yang kurang paham dengan lembar kerja. Setelah melaksanakan tugas dari peneliti pada masing-masing soal, selanjutnya peneliti memberitahukan jawaban yang benar, dan kelompok yang menjawab dengan benar, langsung mengangkat kertas jawaban dan harus berteriak “horay..” atau yel-yel yang telah ditentukan. Nilai peserta didik dihitung dari jawaban benar jumlah horay yang diperoleh. Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk

menanyakan materi yang belum jelas. Bersama-sama dengan peneliti, peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini.

**Tabel 4.3 Hasil Skor Kelompok Siklus I**

<b>Kelompok</b>	<b>Kode Peserta Didik</b>	<b>Skor</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
<b>1</b>	<b>AK</b>	<b>90</b>
	<b>SA</b>	
<b>2</b>	<b>DAM</b>	<b>70</b>
	<b>MHD</b>	
<b>3</b>	<b>AKH</b>	<b>60</b>
	<b>MIA</b>	
<b>4</b>	<b>AAH</b>	<b>80</b>
	<b>LAM</b>	
<b>5</b>	<b>DP</b>	<b>90</b>
	<b>KMH</b>	
<b>6</b>	<b>ZCI</b>	<b>50</b>
	<b>ZNA</b>	
<b>7</b>	<b>MAA</b>	<b>60</b>
	<b>MDT</b>	
<b>8</b>	<b>SLA</b>	<b>80</b>
	<b>SWA</b>	
<b>9</b>	<b>ANQ</b>	<b>90</b>
	<b>KDN</b>	
<b>10</b>	<b>MAQ</b>	<b>70</b>
	<b>SR</b>	
<b>11</b>	<b>AAK</b>	<b>80</b>
	<b>AKM</b>	
<b>12</b>	<b>MFA</b>	<b>60</b>
	<b>RR</b>	
<b>13</b>	<b>MHK</b>	<b>90</b>
	<b>MBI</b>	
<b>14</b>	<b>ASP</b>	<b>70</b>
	<b>DAN</b>	
<b>15</b>	<b>AM</b>	<b>40</b>
	<b>SN</b>	
<b>16</b>	<b>MDC</b>	<b>40</b>
	<b>MHS</b>	
<b>17</b>	<b>ASC</b>	<b>50</b>
	<b>NAC</b>	
	<b>SL</b>	

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa tugas kelompok terlaksana dengan baik. Beberapa kelompok mndapatkan nilai

yang tinggi, dan memotivasi kelompok lainnya untuk meningkatkan kemampuan dan hasil terbaiknya dipertemuan selanjutnya.

Kegiatan terakhir pada pertemuan ini, peneliti menyampaikan pada pertemuan berikutnya akan dilakukan pembelajaran pada materi yang sama, peneliti juga menindak lanjuti pertemuan yang akan datang, yaitu meminta peserta didik untuk mempersiapkan diri karena pada pertemuan tersebut akan di adakan *post test* siklus I dan diikuti seluruh peserta didik kelas III. Peneliti kemudian mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama dan salam. menjelaskan bahwa akan diadakan yang akan diberikan peneliti.

b) Pertemuan kedua

Pada pertemuan ini, peneliti di dampingi oleh guru mapel IPS kelas III sebagai pengamat peneliti, dan teman sejawat yang berperan sebagai pengamat aktifitas peserta didik.

Sesuai dengan rencana pada pertemuan sebelumnya, kegiatan pembelajaran ini diawali dengan peneliti membuka pelajaran dengan salam, dilanjutkan dengan membaca do'a bersama, memeriksa daftar hadir peserta didik, dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini. Peneliti mempersiapkan mengkondisikan kondisi peserta didik, dan

dilanjutkan dengan serta memotivasi peserta didik untuk tetap aktif selama kegiatan pembelajaran.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti, pada kegiatan ini peneliti mengingatkan kembali peserta didik tentang materi yang telah diajarkan sebelumnya dengan melakukan tanya jawab. Kemudian peneliti membagikan soal *post test* siklus I dan meminta peserta didik mengerjakan dengan tertib serta mengerjakan sesuai dengan kemampuan dan tidak mencontek teman lainnya. Soal pada siklus I yang diberikan kepada peserta didik sebanyak 10 soal. Selanjutnya soal *post test* dikumpulkan kembali pada peneliti.

Kegiatan terakhir pada pertemuan ini, peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Peneliti menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama peserta didik dan salam.

### 3) Observasi

Observasi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Dalam observasi penelitian ini, peneliti membagi format penelitian menjadi 2 bagian yaitu lembar observasi aktifitas peneliti dan lembar observasi aktifitas peserta didik. Lembar observasi disiapkan peneliti sebelum kegiatan berlangsung.

Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan oleh guru mata pelajaran IPS, yaitu Ibu Evi Rochimatus Sa'adah sebagai pengamat

peneliti. Dan teman sejawat, yaitu Nuri Habibul Hamidah sebagai pengamat aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Hasil pengamatan terhadap aktifitas peneliti selama kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Observasi Kegiatan Peneliti Siklus I**

<b>Tahap</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skor</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
<b>AWAL</b>	1. Melakukan aktivitas keseharian	5
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3
	3. Memotivasi peserta didik	3
	4. Membangkitkan pengetahuan prasyarat	4
	5. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	5
<b>INTI</b>	1. Menyampaikan materi	4
	2. Meminta peserta didik memahami lembar kerja	3
	3. Melaksanakan tugas	4
	4. Membimbing dan mengarahkan dalam mengerjakan lembar kerja	3
	5. Melaksanakan tes evaluasi	4
<b>AKHIR</b>	1. Melakukan refleksi pembelajaran	3
	2. Mengakhiri pembelajaran	4
<b>JUMLAH</b>		45

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh pada siklus I terhadap aktifitas guru adalah 45 dan skor maksimalnya adalah 60. Presentase hasil pengamatan tersebut adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Proses nilai rata-rata (NR)} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{45}{60} \times 100\% = 75\% \end{aligned}$$

**Tabel 4.5 Indikator Keberhasilan Tindakan Peneliti**

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Sangat Kurang

Berdasarkan taraf keberhasilan diatas, aktifitas peneliti adalah 75%, termasuk pada kategori cukup. Pada pengamatan yang selanjutnya adalah hasil terhadap aktifitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Observasi Kegiatan Peserta Didik Siklus I**

Tahap	Indikator	Skor
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
<b>AWAL</b>	1. Melakukan aktivitas keseharian	5
	2. Memperhatikan tujuan pembelajaran	4
	3. Memotivasi peserta didik	4
	4. Membangkitkan pengetahuan prasyarat	4
<b>INTI</b>	1. Peserta didik memperhatikan penjelasan materi	4
	2. Peserta didik memahami lembar kerja yang diberikan	3
	3. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	4
	4. Dibimbing dan diarahkan masing-masing pasangan dalam mengerjakan tugas	3
	5. Melaksanakan tes evaluasi	4
<b>AKHIR</b>	1. Melakukan refleksi pembelajaran	4
	2. Mengakhiri pembelajaran	4
<b>JUMLAH</b>		<b>43</b>



$$\begin{aligned}\text{Persentase Nilai Rata-Rata (NR)} &= \frac{43}{55} \times 100\% \\ &= 78,18\%\end{aligned}$$

**Tabel 4.7 Indikator Keberhasilan Tindakan Peserta Didik**

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Sangat Kurang

Dari hasil tabel diatas diketahui bahwa taraf keberhasilan aktifitas peserta didik siklus I adalah 78,18%, dan berada pada kategori baik.

#### 4) Wawancara

Wawancara dilaksanakan setelah pembelajaran siklus I selesai, yakni pada waktu istirahat dan ditujukan kepada peserta didik dan guru mata pelajaran IPS kelas III.

Berdasarkan hasil wawancara, secara umum diperoleh informasi sebagai berikut:

##### (a) Peserta didik

Dari hasil wawancara kepada peserta didik diketahui bahwa peserta didik menyukai pembelajaran yang berlangsung dikarenakan adanya “yel-yel” yang membuat suasana lebih ceria dan semangat, beberapa peserta didik masih bingung dengan metode baru yang digunakan dalam pembelajaran.

(b) Guru mata pelajaran IPS kelas III

Dari hasil wawancara kepada guru diketahui bahwa suasana kelas cukup terkondisi walaupun masih ada beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh peneliti,. juga peneliti harus memanfaatkan waktu dengan baik. Dan penerapan metode *Course Review Horay* sudah cukup baik dikarenakan mampu membawa peserta didik lebih semangat belajar dan partisipasi beberapa peserta didik sudah lebih aktif.

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara dari peserta didik dan guru bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode ini sudah cukup baik, dan mampu membawa peserta didik menjadi lebih aktif.

5) Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal penting yang terjadi selama pembelajaran, yang tidak ada dalam format observasi. Hasil catatan lapangan yang dicatat peneliti pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a) Persiapan yang dilakukan peneliti saat penelitian belum maksimal.
- b) Peserta didik merasa bingung dengan penerapan metode pembelajaran yang baru dan belum pernah diterapkan sebelumnya.

- c) Beberapa peserta didik kurang aktif dan kurang kerjasama dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru/ peneliti.
- d) Dalam mengerjakan soal *post test* yang diberikan, masih ada beberapa peserta didik yang mencontek temannya.
- 6) Tes akhir (*Post Test*) siklus I

Pada *post test* siklus 1 terdiri dari 10 soal uraian. Dari hasil test akhir (*post test*) peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Post Tes Siklus I**

No.	Kode Peserta Didik	JK	Nilai	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	AKM	P	80	Tuntas
2.	AM	L	50	Tidak tuntas
3.	AK	P	90	Tuntas
4.	ANQ	P	90	Tuntas
5.	ASP	L	90	Tuntas
6.	AAH	P	85	Tuntas
7.	AK	L	75	Tuntas
8.	AAK	P	90	Tuntas
9.	ASC	P	75	Tuntas
10.	DAM	L	90	Tuntas
11.	DAN	L	90	Tuntas
12.	DP	P	95	Tuntas
13.	KDN	P	80	Tuntas
14.	KMH	P	70	Tuntas
15.	LAM	P	85	Tuntas
16.	MAA	L	90	Tuntas
17.	MAQ	L	80	Tuntas
18.	MDT	L	85	Tuntas
19.	MDC	L	40	Tidak tuntas
20.	MHS	L	50	Tidak tuntas
21.	MHD	L	60	Tidak tuntas
22.	MFA	L	35	Tidak tuntas
23.	MHK	L	90	Tuntas
24.	MIA	L	45	Tidak tuntas
25.	MBI	L	95	Tuntas

lanjutan...

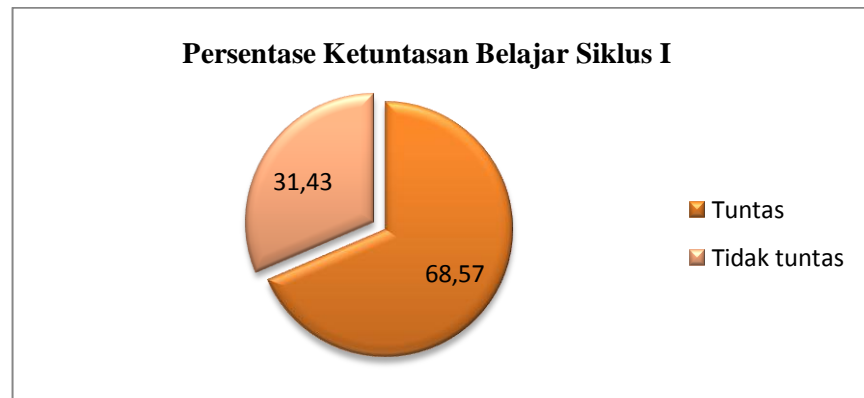
26.	NAC	P	50	Tidak tuntas
27.	RR	L	60	Tidak tuntas
28.	SR	L	70	Tuntas
29.	SA	P	85	Tuntas
30.	SLA	P	85	Tuntas
31.	SWA	P	80	Tuntas
32.	SL	P	60	Tidak tuntas
33.	SN	L	55	Tidak tuntas
34.	ZCI	P	55	Tidak tuntas
35.	ZNA	P	85	Tuntas
<b>Total Skor</b>			2590	
<b>Rata-Rata</b>			74	
<b>Jumlah Peserta didik keseluruhan</b>			35 peserta didik	
<b>Jumlah Peserta didik tuntas</b>			24 peserta didik	
<b>Jumlah Peserta didik tidak tuntas</b>			11 peserta didik	
<b>Presentase ketuntasan</b>			68,57%	
<b>Presentase tidak tuntas</b>			31,43%	

Ketuntasan peserta didik dapat diketahui dengan cara berikut:

$$S = \frac{24}{35} \times 100\% = 68,57\%$$

Berdasarkan hasil *post test* pada Siklus I, dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta didik nilainya berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70 dan mengalami peningkatan. Dan prosentase peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar yaitu sebanyak 68,57% atau 24 peserta didik. Dan ada 11 peserta didik atau 31,43% belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dan nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik pada siklus I adalah 74.

**Gambar 4.2 Diagram Prosentase Ketuntasan Belajar *Post Test* Siklus I**



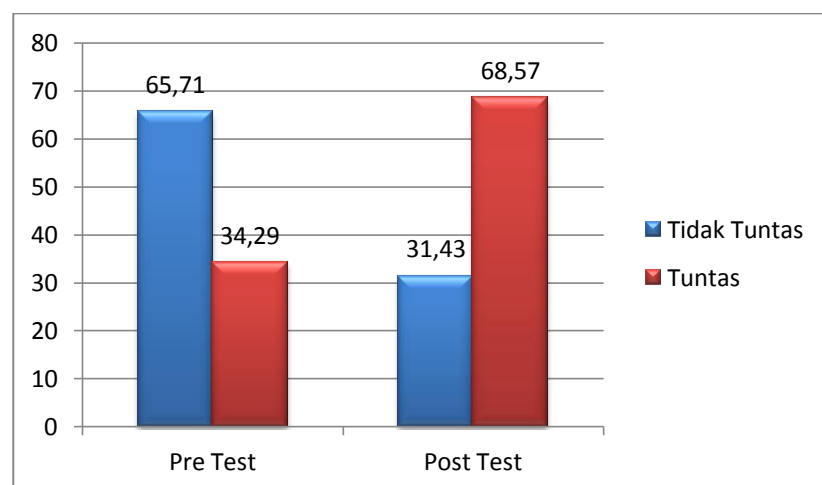
#### 7) Refleksi

Refleksi merupakan acuan perbaikan dalam menentukan perbaikan atas kelemahan pelaksanaan siklus I untuk diterapkan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran siklus I, dari kegiatan yang telah dilakukan dari hasil test akhir (*post test*), hasil observasi peneliti dan peserta didik, wawancara, dan hasil catatan lapangan, maka diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- a) Suasana kelas saat pembelajaran belum bisa terkondisikan dengan baik, masih ada yang ramai dan berbicara dengan temannya.
- b) Peserta didik masih kurang dalam bekerjasama dengan kelompok.
- c) Peserta didik belum sepenuhnya aktif dalam pembelajaran, walaupun ada beberapa peserta didik yang sudah aktif.

- d) Beberapa peserta didik dalam mengerjakan *post test* masih ada yang mencontek temannya.
- e) Berdasarkan lembar observasi, aktifitas pada peneliti menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria cukup dan aktifitas peserta didik menunjukkan tingkat keberhasilan kriteria baik.
- f) Prertasi belajar peserta didik berdasarkan hasil *pre test* sampai *post test*, menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata yang diperoleh saat *pre test* adalah 48,85 meningkat menjadi 74 pada saat *post test* siklus I. Dan ketuntasan belajar peserta didik juga meningkat 34,28% yakni dari hasil *pre test* 34,29% menjadi 68,57% pada *post test* siklus I. Dan prosentase ini belum mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan yakni 75% dari jumlah peserta didik.

**Gambar 4.3 Grafik Perbandingan Prosentase Ketuntasan Belajar**



### c. Paparan Data Pelaksanaan Tindakan (Siklus 2)

Pada siklus II ini, pembelajaran dilakukan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. Pada siklus II, pertemuan dilakukan satu kali pertemuan. Adapun proses siklus II akan diuraikan sebagai berikut:

#### 1) Perencanaan tindakan

Kegiatan pada tahap ini, diawali dengan perencanaan agar kegiatan dapat berjalan lancar sesuai yang diinginkan. Pada tahap perencanaan siklus II peneliti menyusun dan mempersiapkan instrumen penelitian, yaitu:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b) Membuat soal untuk kerja kelompok.
- c) Menyiapkan media pembelajaran berupa kertas untuk soal kelompok.
- d) Menyusun lembar tes berupa soal *post test* siklus II.
- e) Membuat lembar observasi terhadap peneliti dan aktifitas peserta didik selama pelaksanaan proses pembelajaran di kelas.
- f) Mempersiapkan catatan lapangan.

#### 2) Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan pada hari sabtu, 17 Desember 2016 dimulai pada pukul 07.00 wib. Pada pertemuan ini, peneliti di dampingi oleh guru mapel IPS kelas III

sebagai pengamat peneliti, dan teman sejawat yang berperan sebagai pengamat aktifitas peserta didik.

Pada kegiatan awal, peneliti memulai kegiatan dengan membuka salam, mengajak peserta didik berdo'a bersama, memeriksa kehadiran peserta didik dengan absensi, menginformasikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi agar peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.

Tahap kegiatan inti, peneliti bertanya jawab untuk mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari pada siklus I. Dan peneliti melanjutkan dengan menjelaskan materi secara singkat pada peserta didik menggunakan media gambar Lingkungan Alam dan Buatan. Peneliti memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya jawab. Peneliti kemudian membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil. Dan peneliti membagikan kertas kotak kecil beserta nomor, sebanyak soal yang akan diberikan kepada siswa, dan menjelaskan kembali peraturan dalam mengerjakan soal tersebut.

Peneliti memberitahukan jawaban yang benar, dan peserta didik yang menjawab dengan benar diisi tanda (v) dan kalau salah diisi tanda (x). Kelompok yang sudah mendapat tanda (v) mengangkat kertas jawaban dan harus berteriak "horay.." atau yel-yel yang telah ditentukan. Peneliti berkeliling unntuk memastikan jawaban peserta didik sesuai dengan jawaban yang benar.



**Tabel 4.9 Hasil Skor Kelompok siklus II**

<b>Kelompok</b>	<b>Kode Peserta Didik</b>	<b>Skor</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
<b>1</b>	<b>AK</b>	<b>100</b>
	<b>SA</b>	
<b>2</b>	<b>DAM</b>	<b>100</b>
	<b>MHD</b>	
<b>3</b>	<b>AKH</b>	<b>100</b>
	<b>MIA</b>	
<b>4</b>	<b>AAH</b>	<b>80</b>
	<b>LAM</b>	
<b>5</b>	<b>DP</b>	<b>100</b>
	<b>KMH</b>	
<b>6</b>	<b>ZCI</b>	<b>100</b>
	<b>ZNA</b>	
<b>7</b>	<b>MAA</b>	<b>80</b>
	<b>MDT</b>	
<b>8</b>	<b>SLA</b>	<b>100</b>
	<b>SWA</b>	
<b>9</b>	<b>ANQ</b>	<b>100</b>
	<b>KDN</b>	
<b>10</b>	<b>MAQ</b>	<b>100</b>
	<b>SR</b>	
<b>11</b>	<b>AAK</b>	<b>100</b>
	<b>AKM</b>	
<b>12</b>	<b>MFA</b>	<b>60</b>
	<b>RR</b>	
<b>13</b>	<b>MHK</b>	<b>100</b>
	<b>MBI</b>	
<b>14</b>	<b>ASP</b>	<b>100</b>
	<b>DAN</b>	
<b>15</b>	<b>AM</b>	<b>80</b>
	<b>SN</b>	
<b>16</b>	<b>MDC</b>	<b>60</b>
	<b>MHS</b>	
<b>17</b>	<b>ASC</b>	<b>100</b>
	<b>NAC</b>	
	<b>SL</b>	

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa hasil diskusi kelompok yang dilakukan peserta didik, sebagian kelompok mendapat nilai sempurna dan meningkat dari hasil kerja kelompok

yang sebelumnya. Dan peneliti juga memberi penghargaan bagi kelompok yang mendapat nilai sempurna.

Selanjutnya peneliti memberikan soal *post test* siklus II. Peneliti membimbing peserta didik untuk mengerjakan dengan jujur, tidak mencontek sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Tahap kegiatan akhir, peneliti bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini serta memberikan penguatan kepada peserta didik. Peneliti mengucapkan terimakasih dan mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama dan mengucapkan salam.

### 3) Observasi

Pada observasi ini dilakukan oleh guru mata pelajaran IPS, sebagai pengamat peneliti. Dan teman sejawat sebagai pengamat aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Di siklus II peserta didik mulai terbiasa bekerjasama dengan kelompok, dan peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil pengamatan/ observasi terhadap aktifitas peneliti pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Observasi Kegiatan Peneliti Siklus II**

<b>Tahap</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skor</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
<b>AWAL</b>	1. Melakukan aktivitas keseharian	5
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4

lanjutan...

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
	3. Memotivasi peserta didik	4
	4. Membangkitkan pengetahuan prasyarat	4
	5. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	5
<b>INTI</b>	1. Menyampaikan materi	5
	2. Meminta peserta didik memahami lembar kerja	3
	3. Melaksanakan tugas	5
	4. Membimbing dan mengarahkan dalam mengerjakan lembar kerja	4
	5. Melaksanakan tes evaluasi	4
<b>AKHIR</b>	1. Melakukan refleksi pembelajaran	4
	2. Mengakhiri pembelajaran	4
<b>JUMLAH</b>		51

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh pada aktifitas peneliti adalah 51.

$$\begin{aligned} \text{Persentase Nilai Rata-Rata (NR)} &= \frac{51}{60} \times 100\% \\ &= 85\% \end{aligned}$$

**Tabel 4.11 Indikator Keberhasilan Tindakan Peneliti**

<b>Tingkat Keberhasilan</b>	<b>Nilai Huruf</b>	<b>Bobot</b>	<b>Predikat</b>
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Sangat Kurang

Berdasarkan taraf keberhasilan diatas, aktifitas peneliti adalah 85%, dan termasuk dalam kategori baik. Pada pengamatan

yang selanjutnya adalah hasil terhadap aktifitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12 Hasil Observasi Kegiatan Peserta Didik Siklus II**

Tahap	Indikator	Skor
1	2	3
AWAL	1. Melakukan aktivitas keseharian	5
	2. Memperhatikan tujuan pembelajaran	4
	3. Memotivasi peserta didik	4
	4. Membangkitkan pengetahuan prasyarat	4
INTI	1. Peserta didik memperhatikan penjelasan materi	4
	2. Peserta didik memahami lembar kerja yang diberikan	4
	3. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	5
	4. Dibimbing dan diarahkan masing-masing pasangan dalam mengerjakan tugas	4
	5. Melaksanakan tes evaluasi	4
AKHIR	1. Melakukan refleksi pembelajaran	4
	2. Mengakhiri pembelajaran	4
<b>JUMLAH</b>		46

Berdasarkan dari tabel di atas, jumlah aktifitas peserta didik dalam pembelajaran adalah 46.

$$\begin{aligned} \text{Persentase Nilai Rata-Rata (NR)} &= \frac{46}{55} \times 100\% \\ &= 83,63\% \end{aligned}$$

**Tabel 4.13 Indikator Keberhasilan Tindakan Peserta Didik**

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup

55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Sangat Kurang

Jadi, presentase aktifitas belajar peserta didik diperoleh yaitu 83,63%, dan berdasarkan kriteria keberhasilan tindakan masuk dalam kategori baik.

#### 4) Wawancara

Wawancara dilaksanakan setelah pembelajaran siklus II selesai, yakni pada waktu istirahat dan ditujukan kepada peserta didik dan guru mata pelajaran IPS kelas III. Wawancara dilakukan untuk mengetahui respon terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil wawancara, secara umum diperoleh informasi sebagai berikut:

##### (a) Peserta didik

Dari hasil wawancara dapat diketahui peserta didik sudah mengerti dengan metode yang digunakan peneliti dan menganggap pelajaran tidak lagi membosankan dan lebih senang bekerjasama dengan kelompoknya.

##### (b) Guru IPS kelas III

Dari hasil wawancara, dapat diketahui bahwa pembelajaran berjalan dengan baik, peneliti mampu mengajak peserta didik untuk memperhatikan pembelajaran dengan adanya media yang digunakan saat pembelajaran, dan peserta didik antusias dalam menjawab pertanyaan dari peneliti.

## 5) Catatan lapangan

Catatan lapangan dibuat untuk mencatat hal-hal penting yang tidak ada dalam format observasi, yang terjadi selama pembelajaran. Hasil catatan lapangan yang berkaitan dengan akifitas pembelajaran di kelas siklus II adalah sebagai berikut:

- a) Peneliti sudah menguasai kelas.
- b) Peserta didik aktif dalam pemberian tugas kelompok.
- c) Peserta didik antusias ketika peneliti memberikan umpan balik yang dikerjakan secara kelompok, dan sudah mampu bekerja sama dengan kelompok.

6) Tes akhir (*Post Test*) siklus II

Setelah menerapkan metode *Course Revie Horay* (CRH) pada siklus II, maka diadakan test akhir (*post test*). Pada siklus II jumlah soal sebanyak 10 soal, terdiri dari 5 pilihan ganda dan 5 soal uraian. Adapun hasil *post test* siklus II adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Hasil Post Tes Siklus II**

No.	Kode Peserta Didik	JK	Nilai	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	AKM	P	80	Tuntas
2.	AM	L	60	Tidak tuntas
3.	AK	P	90	Tuntas
4.	ANQ	P	95	Tuntas
5.	ASP	L	90	Tuntas
6.	AAH	P	100	Tuntas
7.	AK	L	100	Tuntas
8.	AAK	P	95	Tuntas
9.	ASC	P	80	Tuntas
10.	DAM	L	90	Tuntas

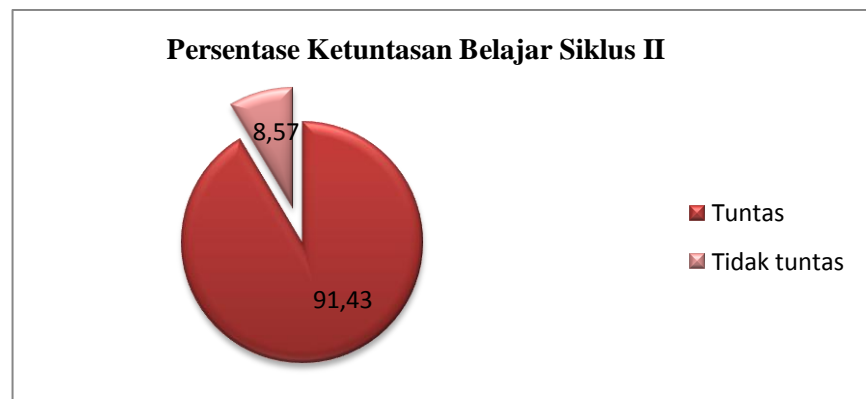
lanjutan...

1	2	3	4	5
11.	DAN	L	100	Tuntas
12.	DP	P	90	Tuntas
13.	KDN	P	95	Tuntas
14.	KMH	P	100	Tuntas
15.	LAM	P	100	Tuntas
16.	MAA	L	90	Tuntas
17.	MAQ	L	95	Tuntas
18.	MDT	L	90	Tuntas
19.	MDC	L	65	Tidak tuntas
20.	MHS	L	100	Tuntas
21.	MHD	L	75	Tuntas
22.	MFAS	L	55	Tidak tuntas
23.	MHK	L	95	Tuntas
24.	MIA	L	90	Tuntas
25.	MBI	L	100	Tuntas
26.	NAC	P	90	Tuntas
27.	RR	L	90	Tuntas
28.	SR	L	80	Tuntas
29.	SA	P	100	Tuntas
30.	SLA	P	100	Tuntas
31.	SWA	P	85	Tuntas
32.	SL	P	90	Tuntas
33.	SN	L	70	Tuntas
34.	ZCI	P	70	Tuntas
35.	ZNA	P	90	Tuntas
<b>Total Skor</b>			3085	
<b>Rata-Rata</b>			87,37	
<b>Jumlah Peserta didik keseluruhan</b>			35 peserta didik	
<b>Jumlah Peserta didik tuntas</b>			32 peserta didik	
<b>Jumlah Peserta didik tidak tuntas</b>			3 peserta didik	
<b>Presentase ketuntasan</b>			91,42%	
<b>Presentase tidak tuntas</b>			8,57%	

Berdasarkan hasil tes akhir diatas, diketahui bahwa presentase ketuntasan pada peserta didik mengalami peningkatan yakni menjadi 91,42% atau 32 peserta didik tuntas belajar. Dan 8,57% tidak tuntas atau ada 3 peserta didik. Nilai rata-rata peserta

didik pada siklus II yakni 87,37. Berikut adalah diagram ketuntasan belajar post test siklus II:

**Gambar 4.4 Diagram Prosentase Ketuntasan Belajar *Post Test* Siklus II**



#### 7) Refleksi

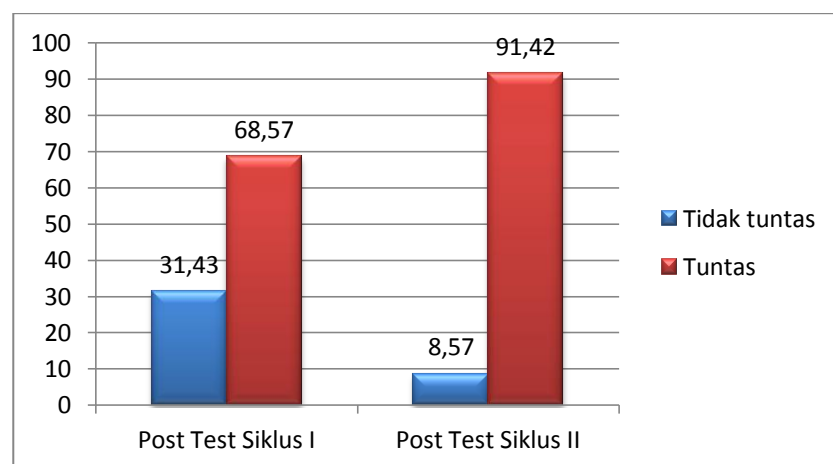
Refleksi digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu siklus, dan dilakukan pada setiap akhir siklus. Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran siklus II, dari kegiatan yang telah dilakukan dari hasil test akhir (*post test*), hasil observasi peneliti dan peserta didik, wawancara, dan hasil catatan lapangan, maka diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- a) Suasana kelas saat pembelajaran sudah bisa terkondisikan dengan baik
- b) Peserta didik lebih aktif dibandingkan dengan siklus pertama.
- c) Peserta didik mampu bekerjasama dengan teman kelompoknya.
- d) Prestasi peserta didik meningkat, hal ini ditunjukkan dengan rata-rata dan ketuntasan belajar yang diperoleh peserta didik



meningkat. Yakni rata-rata yang diperoleh peserta didik pada siklus I adalah 74, meningkat menjadi 87,37 pada siklus II. Dan ketuntasan belajar peserta didik meningkat dari *post test* pada siklus I yakni 68,57% menjadi 91,42% pada *post test* siklus II.

**Gambar 4.5 Grafik Perbandingan Prosentase Ketuntasan Belajar**



## 2. Temuan Penelitian

Temuan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian di MI PSM Baran Mojo Kediri, adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik mampu saling bekerjasama, berdiskusi dengan baik dalam memecahkan masalah.
- b. Dengan penerapan metode *Course Revie Horay* peserta didik yang semula pasif menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, karena dalam metode ini peserta didik diajak mengucapkan yel-yel apabila mampu menjawab soal dengan benar, sehingga mereka antusias dalam mengerjakan soal.

- c. Peserta didik lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan metode *Course Revie Horay* karena pembelajaran menyenangkan.
- d. Kegiatan belajar dengan menggunakan metode *Course Revie Horay* mendapat respon yang positif dari peserta didik, karena mereka senang dan tidak bosan pada saat pembelajaran berlangsung.
- e. Nilai yang diperoleh peserta didik meningkat.
- f. Penerapan metode *Course Revie Horay* di MI PSM Baran Mojo Kediri dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Kendala-kendala yang ditemui peneliti ketika pembelajaran di kelas III MI PSM Baran Mojo Kediri, adalah sebagai berikut:

- a. Beberapa peserta didik masih ramai sendiri,
- b. Beberapa peserta didik masih bingung dengan penerapan metode baru, sehingga harus membimbing dengan baik.
- c. Peserta didik kurang bisa mengatur waktu dalam mengerjakan tugas, sehingga waktu yang digunakan lebih banyak.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Proses penerapan metode *Course Revie Horay* pembelajaran IPS dengan materi Lingkungan Alam dan Buatan.**

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS melalui penerapan metode *Course Revie Horay* (CRH). Dengan menerapkan metode pembelajaran tersebut dalam pembelajaran IPS, diharapkan peserta didik akan lebih

aktif dalam pembelajaran dan dapat bekerjasama dengan teman kelompoknya, serta memahami materi yang lebih mendalam. Dalam proses pembelajaran dengan metode ini, pembelajaran di dalam kelas berlangsung menyenangkan dikarenakan adanya unsur permainan sehingga peserta didik lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Penerapan metode *Course Revie Horay* pembelajaran IPS dengan materi lingkungan alam dan buatan pada peserta didik kelas III MI PSM Baran Mojo Kediri dengan jumlah peserta didik sebanyak 35, terdiri atas 17 peserta didik perempuan, dan 18 peserta didik laki-laki. Dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, yaitu siklus I dilaksanakan dengan dua kali pertemuan pada tanggal 12 dan 14 Desember 2016, sedangkan siklus II dilaksanakan satu pertemuan pada tanggal 17 Desember 2016. Dalam setiap siklus, kegiatan pembelajaran pada penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Sebelum melakukan tindakan peneliti melakukan tes awal (*pre test*) pada tanggal 10 Desember 2016, guna mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan peneliti. Dan dari hasil *pre test*, diketahui bahwa sebagian besar peserta didik belum menguasai pokok bahasan. Maka diperlukan tindakan untuk meningkatkan prestasi belajar mereka dalam pelajaran IPS, terutama dalam pelajaran lingkungan alam dan buatan.

Selanjutnya pada kegiatan pendahuluan, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi apersepsi, dan memotivasi peserta didik. Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan materi, kemudian membagi peserta didik dalam kelompok kecil yang terdiri dari 2 anggota, kemudian membagikan kertas kotak kecil beserta nomor kepada masing-masing kelompok, dan ketika peneliti memberitahukan jawaban soal, kelompok yang menjawab dengan benar, langsung mengangkat kertas jawaban dan harus berteriak “horay..”.

Pada kegiatan penutup, peneliti dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran bersama, kemudian peneliti memberikan tes akhir untuk mengetahui pemahaman peserta didik pada materi yang telah diajarkan.

Dalam penelitian ini, peneliti juga melakukan kegiatan observasi yang dibantu teman sejawat dan guru mata pelajaran IPS kelas III guna untuk mengetahui aktifitas peneliti dan peserta didik selama proses pembelajaran. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, aktifitas peneliti dan peserta didik meningkat, peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.15 Peningkatan Aktifitas Peneliti dan Peserta Didik**

<b>Jenis aktifitas</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>	<b>Keterangan</b>
Aktifitas Peneliti	75%	85%	Meningkat
Aktifitas Peserta Didik	78,18%	83,63%	Meningkat

**2. Peningkatkan prestasi belajar IPS peserta didik materi Lingkungan Alam dan Buatan dengan menerapkan metode *Course Revie Horay* (CRH).**

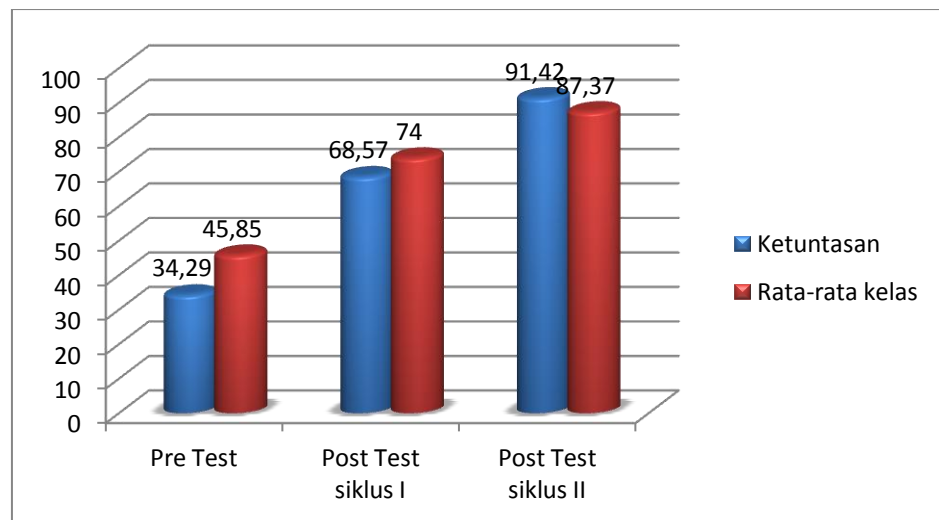
Prestasi belajar peserta didik meningkat setelah diterapkannya metode *Course Revie Horay* (CRH), mulai dari ketuntasan belajar peserta didik pre test sampai post test siklus II dan rata-rata yang diperoleh peserta didik pre test sampai post test siklus II. Walaupun masih ada peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) atau belum tuntas dalam belajar.

**Tabel 4.16 Peningkatan Prestasi Peserta Didik**

No.	Jenis Tes	Ketuntasan	Rata-rata kelas
1.	<i>Pre Test</i>	34,29%	48,85
2.	<i>Post Test</i> Siklus I	68,57%	74
3.	<i>Post Test</i> Siklus II	91,42%	87,37

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dengan menerapkan metode *Course Revie Horay* (CRH) prestasi belajar peserta didik mengalami peningkatan, atau dapat dikatakan dengan menggunakan metode yang sesuai terbukti mampu membantu meningkatkan proses dan prestasi belajar.

Berdasarkan pada hasil ketuntasan dan rata-rata diatas dapat di lihat pada gambar sebagai berikut:

**Gambar 4.6 Grafik Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik**

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa peningkatan prestasi belajar dapat dilihat dari meningkatnya rata-rata kelas yang hasilnya 48,85 pada *pre test* menjadi 74 pada *post test* I dan pada *post test* II 87,37. Selain itu juga dari peningkatan ketuntasan belajar peserta didik sebesar 34,28%, yaitu dari hasil *pre test* 34,29 % menjadi 68,57% pada *post test* siklus I. Dan meningkat lagi sebesar 22,85%, dari *post test* siklus I 68,57% menjadi 91,42% pada *post test* siklus II.